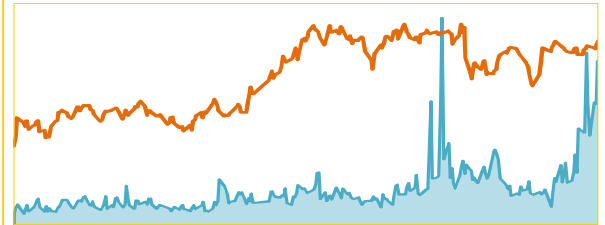


# WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division  
February 27– March 03, 2017



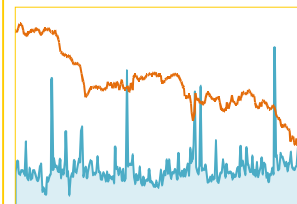
Minggu lalu, IHSG ditutup naik 13,15 poin atau +0,24% ke level 5.385,90 sehingga selama sepekan IHSG naik +34,97 poin atau +0,65% meskipun asing terus melakukan aksi jual. Tercatat dalam Minggu lalu *net sell* asing mencapai Rp735 miliar, sehingga selama tahun 2017 investor asing telah melakukan *net sell* sebesar Rp1,6 triliun. Penguatan IHSG tersebut seiring dengan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Faktor lainnya adalah optimisme dari dalam negeri atas rilisnya kinerja keuangan beberapa emiten tahun 2016 yang mengalami kenaikan. Dalam Minggu ini diperkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang Rp5.309 - Rp5.408



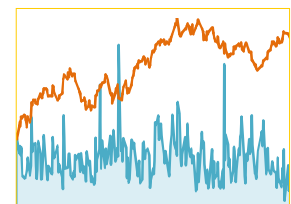
IHSG

BURSA EFEK INDONESIA	
Closing (17/02/2017)	5.350,93
Closing (24/02/2017)	5.385,90
Perubahan	+34,97 (+0,65%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (24/02)	5.829
USD/IDR (17/02/17-24/02/17)	13.347-13.343
Support-Resistance (27/02-03/03)	5.309 - 5.408

Selama sepekan lalu bursa Amerika Serikat bergerak menguat +197.71 poin atau +0,96% ke level 20.821. Indeks *Dow Jones* terus menguat sejak pernyataan petinggi *The Fed* yang berencana akan menaikkan suku bunga acuan *Fed Fund Rate* dalam waktu dekat ini. Sejak akhir tahun lalu, *The Fed* mengatakan akan menaikkan suku bunga acuannya sebanyak tiga kali pada tahun 2017 ditambah lagi pernyataan dari Presiden Amerika Donald Trump yang berjanji akan memberikan reformasi pajak berupa pengurangan pajak dan peningkatan belanja infrastruktur. Pelaku pasar meyakini bahwa *The Fed* akan menaikkan suku bunga acuannya pada FOMC mendatang. Selain itu, meningkatnya data *New Home Sales* dan *Consumer Sentiment* Amerika menambah optimisme pasar akan membaiknya perekonomian di Amerika Serikat.



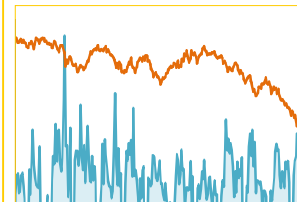
Dow Jones Index



Hang Seng Index

BURSA GLOBAL				
Index	17/02	24/02	+/-	%chg
DJIA	20.624,05	20.821,76	+197,71	+0,96
NASDAQ	5.838,58	5.845,31	+6,73	+0,12
NIKKEI	19.234,62	19.283,54	+48,92	+0,25
HSEI	24.033,74	23.965,67	-68,07	-0,28
STI	3.107,65	3.117,03	+9,38	+0,30

Bursa Asia ditutup bervariasi selama sepekan lalu, dengan penurunan sebesar -68,07 poin atau -0,28% yang terjadi pada Bursa Hong Kong. Sentimen pernyataan *The Fed* dan pidato Donald Trump berpengaruh bervariasi pada setiap indeks regional maupun pada harga komoditas. Adanya pengendalian produksi tambang di Cina mendorong kenaikan harga batubara pada pekan lalu naik hingga +2,24%. Kenaikan tertinggi terjadi pada harga minyak yang mencapai 3% selama sepekan lalu karena adanya pemangkas produksi dari berbagai Negara anggota OPEC. Kenaikan persediaan minyak Amerika menahan kenaikan minyak tersebut. Sedangkan penurunan tertinggi terjadi pada harga Timah sebesar -2,92% diikuti oleh harga CPO yang mengalami penurunan sebesar -1,85%.



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS				
Komoditas	17/02	24/02	+/-	%chg
Nymex US/barrel	53,37	54,99	+1,62	+3,04
Batubara US/ton	78,10	79,85	+1,75	+2,24
Emas US/oz	1.234,95	1.257,15	+22,20	+1,80
Nikel US/ton	11.050,00	10.860,00	-190,00	-1,72
Timah US/ton	19.725,00	19.150,00	-575,00	-2,92
Copper US/pound	2,71	2,68	-0,03	-1,11
CPO RM/ton	2.859,00	2.806,00	-53,00	-1,85

Research MNC Securities  
[research@mncsecurities.com](mailto:research@mncsecurities.com)  
(021) 2980 3111 (Hunting)



## FOCUS ON HEAVY ECONOMIC DATA RELEASED

### Wall Street dalam pekan ini

Kombinasi tumbuhnya *New Home Sales* Januari sebesar 3,7%, naiknya *Consumer Sentiment* Februari ke level 96,3, dan aksi menunggu pidato Donald Trump Minggu ini menjadi faktor DJIA naik di hari ke-11 sebesar +11,44 poin atau +0.05% di hari Jumat. Dengan kenaikan Jumat, selama seminggu lalu DJIA naik +197,71 poin (+0,96%).

Indeks *Dow Jones* meningkat berturut-turut selama sepekan lalu, hal tersebut mencerminkan optimisme pasar yang semakin tinggi serta keyakinan akan semakin membaiknya perekonomian Amerika Serikat di bawah pemerintahan Donald Trump. Kenaikan *Fed Fund Rate* pun diyakini akan terjadi dalam waktu dekat ini yang diperkirakan akan naik pada bulan Maret mendatang.

Minggu ini beberapa data ekonomi Amerika Serikat yang akan di *release* yaitu: *Durable Goods Orders*, *GDP*, *Advance Goods Trade Balance*, data persediaan minyak, dan *ISM Services/Non-Manufacturing Composite*.

### Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (27/02) - Jumat (03/03)

#### Monday, 27 February 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Core Durable Goods Orders m/m
- Durable Goods Orders m/m
- Pending Home Sales m/m

#### Thursday, 02 March 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Unemployment Claims

#### Tuesday, 28 February 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Prelim GDP q/q
- CB Consumer Confidence

#### Friday, 03 March 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- ISM Non-Manufacturing PMI
- Fed Chair Yellen Speaks
- FOMC Member Fischer Speaks

#### Wednesday, 01 March 2017

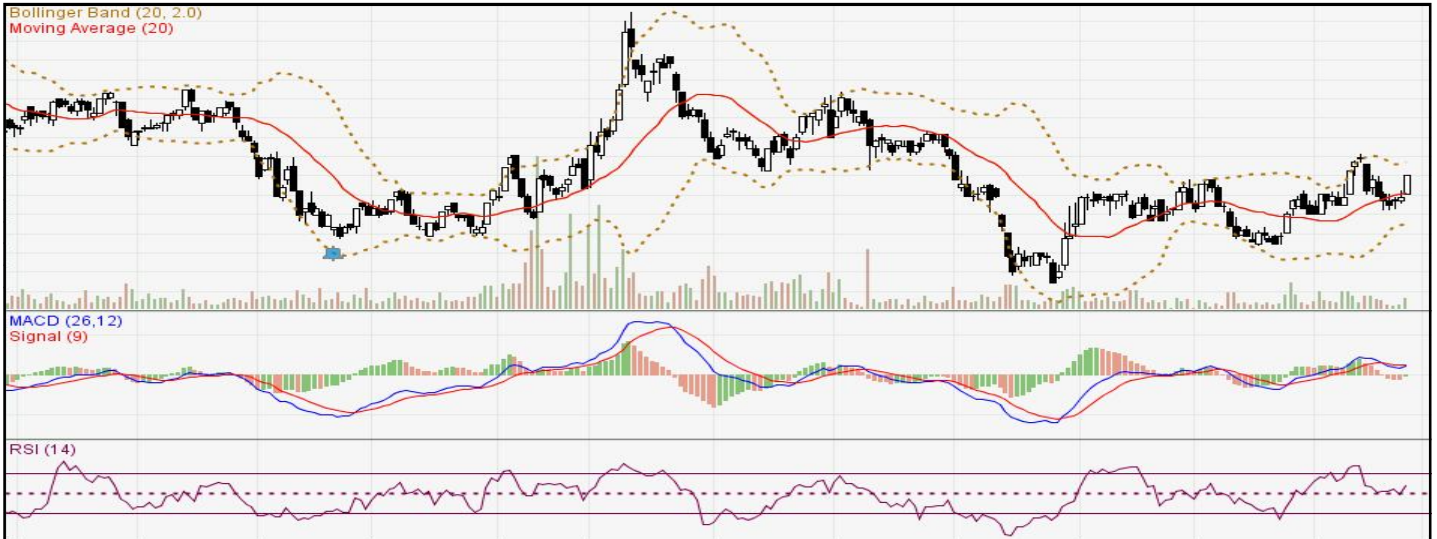
##### ECONOMIC CALENDER

- ISM Manufacturing PMI
- Crude Oil Inventories

## PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)

Last Price **Rp9.525**  
Target Price (12 months) **Rp10.500**

Edwin J. Sebayang  
(021) 2980 3111 ext. 52233  
edwin.sebayang@mncgroup.com



### Reasons:

PER 2017P **1,77x**  
PBV 2017P **9,08x**  
EPS 2017P **Rp1.131**

- Industri semen di Indonesia diperkirakan akan terus mengalami *over supply* dalam beberapa tahun belakangan. Dan diperkirakan *oversupply* terjadi hingga tahun 2019. Hal ini berdampak pada pendapatan para produsen yang mengalami pelemahan maupun stagnan. Namun kedepan, dengan terus bergulirnya pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia yang telah dimulai dari pertengahan 2015 diharapkan akan meningkatkan permintaan semen di tahun mendatang.
- Oversupply* terjadi dengan maraknya penambahan kapasitas produksi dari produsen lama serta datangnya pesaing-pesaing baru. Namun diprediksi mayoritas penambahan kapasitas sudah terjadi pada akhir tahun 2016 meski masih ada potensi kenaikan *supply* hingga tahun 2019 mendatang. Persaingan ini berdampak pada turunnya harga jual semen dalam 2 tahun terakhir. Meski demikian, tekanan pada harga jual semen diprediksi sudah terbatas kedepannya. Alasan utama terbatasnya pelemahan karena harga jual sudah rendah sehingga menyulitkan produsen untuk terus membanjiri pasar (terlihat dengan utilitas nasional hanya mencapai 70%) serta para produsen baru mempunyai *leverage* yang tinggi sehingga mereka membutuhkan keuntungan untuk membayar *interest* dari pemakaian *leverage* tersebut.
- Di tengah suplai semen yang membanjiri pasar, permintaan semen dari sektor infrastruktur banyak terjadi dengan dukungan proyek dari pemerintah. Guna menyanggupi permintaan tersebut, PT Semen Indonesia Tbk. terus berekspansi. Perseroan telah menyelesaikan proyek pembangunan pabrik Indarung-IV di Sumatera Barat, Rembang di Jawa Tengah dan tengah membuat pabrik baru di Aceh dengan total tambahan kapasitas mencapai 3 juta ton per tahunnya. Selain itu, ekspansi dilakukan untuk menjaga *market share* yang sudah ada serta menambah pangsa pasar baru.

### Kinerja FY/2016:

IDR Bn	FY 2015	FY 2016	FY 2016F	% YoY	% Achievement	FY 2017F
Revenue	26.948	26.134	25.451	-3,02%	102,68%	28.673
Gross Profit	10.646	9.855	11.217	-7,43%	87,86%	12.626
Operating Profit	5.946	5.228	7.037	-12,08%	74,29%	7.926
Profit Before Tax	5.851	5.085	7.657	-13,09%	66,41%	8.658
Net Profit	4.521	4.535	5.929	0,31%	76,49%	6.711

**PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)**

Last Price	Rp16.800
Target Price (12 Months)	Rp21.250

Edwin J. Sebayang  
 (021) 2980 3111 ext. 52233  
 edwin.sebayang@mncgroup.com



**Reasons:**

PER 2017P	13,08x
PBV 2017P	1,08x
EPS 2017P	Rp1.624

- Di bulan November 2016, Pemerintah China merelaksasi hambatan supply terkait keamanan tambang batubara dengan menyetujui penurunan hari kerja hanya 330 hari hingga bulan Maret 2017;
- Hampir seluruh kontrak tahunan 2017 telah ditandatangani, mengakibatkan penurunan permintaan secara spot seiring harga kontrak lebih murah dari harga spot;
- Pemerintah China untuk ke-13 kalinya mengeluarkan Rencana 5 Tahunan (tahun 2016 hingga 2020) di bulan Desember 2016 yang bertujuan melanjutkan reformasi struktural supply dan mempertahankan impor;
- NDRC mengeluarkan skema tahun 2017 untuk menjaga stabilitas pasar batubara dan bertujuan mengontrol harga pasar dikisaran RMB 500-570/t;
- Pajak impor 2% atas batubara thermal Australia dihapus sejak 1 Januari 2017;
- China berencana meluncurkan skema perdagangan emisi nasional (ETS) di semester 2 tahun 2017, yang dapat diartikan impor akan mengarah ke batubara dengan kualitas yang lebih tinggi;
- Ekspor dari Korea Utara ke China diperkirakan turun -14 juta MT akibat sanksi PBB;

**Proyeksi Kinerja Full Year 2017:**

- Net Revenue menjadi USD 1.45 miliar;
- Operating Profit menjadi USD 218.99 juta;
- Net Profit menjadi USD 135.94 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.07x
- Gross Profit Margin menjadi 23.47%
- Operating Profit Margin menjadi 15.11%
- Net Profit Margin menjadi 9.38%
- ROE menjadi 13.77%
- ROA menjadi 10.67%

**Kinerja Full Year 2016:**

- Net Revenue turun -14% menjadi USD 1.367 miliar;
- Gross Profit turun -6% menjadi USD 330.7 juta;
- Operating Profit naik +8% menjadi USD 208.56 juta;
- Net Profit naik +107% menjadi USD 130.71 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.33x
- Gross Profit Margin menjadi 24.18%
- Operating Profit Margin menjadi 15.25%
- Net Profit Margin menjadi 9.56%
- ROE menjadi 14.40%
- ROA menjadi 10.80%

**PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)**

Last Price **Rp16.800**  
 Target Price (12 Months) **Rp21.250**

Edwin J. Sebayang  
 (021) 2980 3111 ext. 52233  
 edwin.sebayang@mncgroup.com

	<i>Unit</i>	3Q16	4Q16	Q-Q	FY15	FY16	Y-Y
<b>Sales Volume</b>	<b>Mln tons</b>	<b>7.0</b>	<b>6.7</b>	<b>-5%</b>	<b>28.2</b>	<b>26.7</b>	<b>-5%</b>
- Indominco	Mln tons	4.0	3.8	-5%	13.2	15.5	18%
- Trubaindo	Mln tons	1.7	1.6	-8%	7.1	6.0	-16%
- Bharinto	Mln tons	0.7	0.7	8%	2.8	2.5	-9%
- Embalut	Mln tons	0.2	0.1	-50%	1.2	0.9	-28%
- Td. Mayang	Mln tons	-	-	0%	2.5	0.0	-99%
- Jorong	Mln tons	0.2	0.3	43%	1.3	1.2	-9%
- Others (3rd parties)	Mln tons	0.3	0.2	-11%	0.2	0.7	100%
<b>Avg. Selling Price</b>	<b>USD/ton</b>	<b>49.9</b>	<b>59.8</b>	<b>20%</b>	<b>56.4</b>	<b>50.6</b>	<b>-10%</b>
<b>Prod. Volume</b>	<b>Mln tons</b>	<b>6.3</b>	<b>6.6</b>	<b>5%</b>	<b>28.5</b>	<b>25.6</b>	<b>-10%</b>
- Indominco	Mln tons	3.7	3.8	2%	13.3	15.5	16%
- West Block	Mln tons	0.4	0.4	2%	1.2	2.3	92%
- East Block	Mln tons	3.3	3.4	2%	12.2	13.2	9%
- Trubaindo	Mln tons	1.6	1.6	5%	7.3	5.8	-21%
- Bharinto	Mln tons	0.6	0.8	18%	2.8	2.6	-10%
- Embalut	Mln tons	0.1	0.1	-21%	1.2	0.8	-34%
- Td. Mayang	Mln tons	-	-	0%	2.5	-	-100%
- Jorong	Mln tons	0.2	0.3	30%	1.3	1.0	-24%
<b>Avg. Strip Ratio</b>	<b>times</b>	<b>8.3</b>	<b>7.4</b>	<b>-12%</b>	<b>8.5</b>	<b>8.1</b>	<b>-5%</b>
- Indominco	times	8.9	6.9	-23%	9.8	8.3	-15%
- West Block	times	13.4	11.1	-17%	16.8	14.1	-16%
- East Block	times	8.3	6.3	-24%	9.1	7.4	-19%
- Trubaindo	times	7.9	9.1	16%	8.2	8.5	3%
- Bharinto	times	5.5	5.7	3%	6.0	6.1	1%
- Embalut	times	13.9	13.2	-5%	12.1	11.3	-7%
- Td. Mayang	times	-	-	0%	5.3	-	-100%
- Jorong	times	5.0	5.1	1%	5.0	4.5	-11%
<b>Avg. Cost of Goods Sold*</b>	<b>USD/ton</b>	<b>32.5</b>	<b>32.2</b>	<b>-1%</b>	<b>37.0</b>	<b>32.1</b>	<b>-13%</b>
<b>Avg. Total Cost</b>	<b>USD/ton</b>	<b>43.8</b>	<b>47.0</b>	<b>7%</b>	<b>49.5</b>	<b>43.8</b>	<b>-12%</b>
<i>Note : * CoGS excluding royalty</i>							

## MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

### Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples  
yusuf.winoto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction  
gilang.dhirobroto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

### Krestanti Nugrahane

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52380

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*